

INTISARI

Setiap bahasa mempunyai strategi perelatifan yang berbeda seperti perbedaan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam merelatifkan objek. Perbedaan tersebut mempengaruhi klausa relatif yang diproduksi oleh pembelajar Indonesia yang sedang mempelajari bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan produksi klausa relatif oleh pembelajar Indonesia yang sedang mempelajari bahasa Inggris dengan mengungkap tipe-tipe klausa relatif yang diproduksi, yang belum diproduksi, analisis kesalahan, dan mencari informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tidak diproduksinya dan kesalahan pada klausa relatif tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap, yakni penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Data diperoleh dari essai 51 pembelajar Kampung Inggris dalam ujian simulasi *IELTS* bagian *writing*. Data dianalisis dengan menggunakan metode agih teknik baca markah untuk menemukan tipe-tipe klausa relatif yang diproduksi oleh pembelajar dan juga metode padan intralingual untuk mengungkap faktor-faktor tidak munculnya dan kesalahan pada klausa relatif tersebut. Hasil menyatakan bahwa tipe klausa relatif yang diproduksi pembelajar Kampung Inggris adalah klausa relatif tipe formal yang merelatifkan subjek, objek, dan adverbial, serta klausa relatif tipe relasional subtype *integrated*, *supplementary*, dan *fused*. Ada empat jenis klausa relatif yang tidak diproduksi pembelajar seperti klausa relatif tipe formal yang merelatifkan unsur termilik, frasa kata depan, dan objek tidak langsung, serta klausa relatif tipe relasional subtype *cleft*. Selain itu, terdapat pula tipe-tipe kesalahan pada klausa relatif yang diproduksi, antara lain: 1) Kesalahan penggunaan pronomina relatif, 2) Tidak ada pronomina relatif dalam klausa relatif, 3) Kesalahan penggunaan verba, 4) Kesalahan H-V *agreement*, 5) Kesalahan pemilihan konstruksi aktif/ pasif, 6) Klausa relatif yang tidak lazim, dan 7) tidak ada verba dalam klausa relatif. Secara umum dapat disimpulkan bahwa tidak munculnya empat jenis klausa relatif dan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar Inggris disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor interlingual dan faktor intralingual.

Kata kunci: *produksi bahasa, klausa relatif, analisis kesalahan, Kampung Inggris*

ABSTRACT

Every language has different relativization strategy like the difference of Bahasa Indonesia and English in relativizing object. Such difference influences relative clauses produced by Indonesian learners who are learning English. This research, therefore, aims to describe production of relative clauses by Indonesian learners who are learning English by revealing types of relative clauses having been produced, not produced, error analysis, and finding out the factors influencing not-produced relative clauses and the errors of the relative clauses. This research was conducted in three steps: collecting data, analyzing the data, and presenting results of the analysis. Data were obtained from essays of 51 Kampung Inggris learners in *IELTS* simulation test part writing. The data were analyzed by distributional method by identifying linguistic marks to find out the types of relative clauses produced by the learners and intra-lingual identity method to reveal the factors of not-produced relative clauses and the errors made by the learners. The results indicate that the relative clauses having been produced by Kampung Inggris learners are formal relative clauses that relativize subject, object, and adverb, and relational relative clauses subtype integrated, supplementary and fused. Relative clauses whose H position is in possessive, object of preposition, and indirect object do not appear in the data. While for relational relative clause, cleft relative clause is also not produced by learners. Further, error analysis said that the errors learners produce are divided into seven types: 1) error in using relative pronoun, 2) The absence of relative pronoun, 3) error in using verb, 4) Error in H-V agreement, 5) Error in selecting active/passive voice, 6) Producing unneeded relative clauses, and 7) The absence of verb in relative clauses. It can be concluded in general that the absence of four types of relative clause and the errors made by the learners are caused by two factors: inter-lingual and intra-lingual.

Keywords: *production of language, relative clauses, error analysis, Kampung Inggris*